

Evaluasi Kinerja UPS Kota Depok sebagai Upaya Minimasi Pengangkutan Sampah ke TPA = Performance Evaluation of UPS in Depok City for Waste Transport Minimation to Landfill

Aisyia Prasetya Effendi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545747&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Unit Pengolahan Sampah (UPS) di Kota Depok dalam rangka mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayung. Penelitian dilakukan pada tiga UPS yang berada di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok, yaitu UPS Jalan Jawa, UPS Sukatani, dan UPS Merdeka 1. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan sampah di UPS secara umum berupa pengangkutan dari sumber, pemilahan, pencacahan, pengomposan, pengayakan, dan pengemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga UPS tersebut telah memenuhi sebagian besar kriteria yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa UPS Merdeka 1 memiliki performa terbaik di antara ketiga UPS yang dianalisis, dengan persentase pengurangan jumlah sampah yang masuk ke TPA sebesar 0,81%, diikuti oleh UPS Jalan Jawa dengan 0,79%, dan UPS Sukatani dengan 0,67%. Dalam hal kualitas kompos, UPS Jalan Jawa memenuhi 8 dari 11 parameter, UPS Sukatani memenuhi 6 dari 11 parameter, sementara data untuk UPS Merdeka 1 tidak tersedia, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan hasil produk kompos. Ketiga UPS ini menunjukkan implementasi desain yang baik, masing-masing memenuhi 9 dari 10 parameter yang ditetapkan oleh Kriteria Permen PUPR No. 3 Tahun 2013 dan Perda Kota Depok No. 13 Tahun 2018. UPS Merdeka 1 juga unggul dalam pemenuhan kapasitas desain dengan tingkat 54,28%, diikuti oleh UPS Jalan Jawa dengan 53,20%, dan UPS Sukatani dengan 46,45%. Dari segi sumber daya manusia, UPS Merdeka 1 memiliki jumlah pekerja terbanyak, yaitu 13 orang, disusul oleh UPS Jalan Jawa dengan 11 pekerja, dan UPS Sukatani dengan 10 pekerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sampah di UPS Kota Depok telah berjalan dengan baik, namun perlu adanya perbaikan lebih lanjut dalam aspek penempatan lokasi dan peningkatan kualitas kompos.

.....This study aims to evaluate the performance of Waste Processing Units (UPS) in Depok City to reduce the amount of waste transported to the Cipayung Final Disposal Site (TPA). The research was conducted at three UPS under the supervision of the Depok City Environmental and Sanitation Office (DLHK), namely UPS Jalan Jawa, UPS Sukatani, and UPS Merdeka 1. Performance evaluation was carried out by analyzing management effectiveness and efficiency. The results show that waste processing at UPS generally involves transportation from the source, sorting, shredding, composting, sieving, and packaging. The findings indicate that the three UPS have met most of the established criteria, although some aspects require improvement. The data reveals that UPS Merdeka 1 has the best performance among the three analyzed UPS, with a waste reduction rate of 0.81%, followed by UPS Jalan Jawa at 0.79%, and UPS Sukatani at 0.67%. Regarding compost quality, UPS Jalan Jawa meets 8 out of 11 parameters, UPS Sukatani meets 6 out of 11 parameters, while data for UPS Merdeka 1 is unavailable, necessitating further evaluation of compost product results. These three UPS demonstrate good design implementation, each meeting 9 out of 10 parameters set by the PUPR Ministerial Regulation No. 3 of 2013 and Depok City Regulation No. 13 of 2018. UPS Merdeka 1

also excels in design capacity fulfillment at 54.28%, followed by UPS Jalan Jawa at 53.20%, and UPS Sukatani at 46.45%. In terms of human resources, UPS Merdeka 1 has the highest number of workers (13 people), followed by UPS Jalan Jawa (11 workers) and UPS Sukatani (10 workers). This study concludes that waste management at UPS in Depok City has been functioning well, but further improvements are needed in terms of location placement and compost quality enhancement. UPS Merdeka 1 demonstrates the most efficient and effective performance in waste processing, followed by UPS Jalan Jawa, while UPS Sukatani has areas needing improvement, particularly in waste reduction and compost quality.